Suara dari Garis Depan Melawan Pendudukan

Wawancara dengan Anarkis Palestina

blackrosefed.org

Oktober 2023

oleh Black Rose/Rosa Negra – Komite Hubungan Internasional (IRC). Diterjemahkan oleh Solidaritas Indonesia untuk Fauda Palestina (التضامن الإندونيسي مع فوضى الفلسطينية) kepada Pustaka Catut.

Dalam babak baru pendudukan Palestina oleh Israel yang bahkan lebih mengerikan ketimbang 75 tahun terakhir, penting untuk memberikan panggung bagi rakyat Palestina yang berjuang melawan pembersihan etnis.

Black Rose/Rosa Negra (BRRN), organisasi anarkis Amerika Serikat, menghubungi Fauda, sebuah kelompok kecil yang berpusat di Tepi Barat yang mengidentifikasi dirinya sebagai organisasi anarkis Palestina, untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai perjuangan saat ini. Fauda adalah kelompok yang baru bagi kami, dan kami tidak memiliki informasi lebih lanjut selain wawancara yang disajikan di sini dan apa yang dapat ditemukan di saluran publik mereka. Karena pemahaman kami yang terbatas mengenai politik, strategi dan aktivitas Fauda, terbitnya wawancara ini tidak dapat sepenuhnya mendukung mereka. Namun kami berharap wawancara ini akan menjadi sebuah langkah dalam menciptakan lebih banyak hubungan antara kaum revolusioner di AS dan militan pemuda di Palestina, serta lebih banyak pengetahuan dan pemahaman antar satu sama lain.

Terlepas dari persamaan atau perbedaan apa pun dalam politik kita, kami percaya bahwa kita perlu mendengarkan perspektif para militan di lapangan untuk melawan kekerasan pembersihan etnis yang didanai AS. Kami berharap wawancara singkat ini dapat menjadi kontribusi untuk memperkuat upaya kita di sini dalam melemahkan imperialisme dan kolonialisme pemukim.

Selain suntingan untuk kejelasan seluruh terjemahan, isi wawancara ini disajikan tanpa perubahan. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kami yang berbahasa Palestina dan Arab atas bantuan mereka dalam melakukan dan menerjemahkan wawancara ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada perwakilan Fauda yang dengan penuh perhatian menjawab pertanyaan-pertanyaan kami di tengah ketidakpastian dan kekerasan yang ekstrem.

1. BRRN: Bisakah Anda ceritakan kepada kami tentang kelompok Anda – apa kegiatan Anda, dan apa yang membuat Fauda berbeda dari kelompok politik Palestina yang lain, seperti DFLP, PFLP, Hamas, Fatah, dll.?

1. Kelompok kami dikenal dengan nama “Gerakan Fauda di Palestina” dan beranggotakan aktivis-aktivis muda dan akademisi dari dalam dan luar Palestina.

Tujuan kami adalah untuk menyatukan semua kekuatan dengan berbagai ide dan tren politik dan intelektual dan memfokuskan mereka untuk memerangi pendudukan yang tidak adil dan pemikiran rasis Zionis di Palestina. Itu sebabnya kami memiliki hubungan baik dengan beberapa anak muda yang beragama Yahudi, beberapa mualaf, beberapa Muslim, Kristen, dan sebagainya.

Gagasannya adalah banyak warga Palestina yang menentang tindakan rasis dan tidak adil yang dilakukan pendudukan Zionis, namun mereka tidak menemukan satu poros pun yang bisa mereka gunakan untuk bersatu. Itu sebabnya mengapa kita sering melihat bahwa alih-alih memusatkan perhatian memerangi rasisme dan rezim apartheid Zionis, mereka malah saling serang satu sama lain.

Di sini kami berperan sebagai mediasi berbagai pihak untuk mempertemukan segala kemungkinan dan kemampuan rakyat Palestina dalam melawan rezim apartheid.

Berbagai kegiatan telah kami lakukan, termasuk mengajarkan pemuda Palestina tentang taktik dan metode perjuangan serta

pemikiran anarkis (unit pendidikan). Mengkoordinasikan berbagai aksi dan protes, ada yang damai dan ada pula yang berbentuk black bloc (unit pelaksana). Menerbitkan berita dan segala sesuatu yang berkaitan dengan Palestina dan rakyat Palestina, serta apa yang dilakukan tentara dan sistem keamanan Israel. Penindasan terhadap kebebasan individu dan sosial, pembongkaran rumah warga Palestina, pembunuhan anak-anak, pembantaian dan genosida terhadap rakyat Palestina dan sebagainya (unit berita). Dan penyebaran informasi penting tentang sejarah Palestina, sejarah konflik Palestina dan Israel, serta perbedaan intelektual yang mungkin dihadapi generasi baru dengan masa lalunya, karena di sini kita menghadapi perang media yang sengit yang memutarbalikkan fakta untuk mendukung Israel. Seperti yang Anda ketahui, Israel memiliki saluran-saluran yang mengudara sepanjang waktu dalam bahasa Arab untuk memutarbalikkan fakta sejarah dan menyebarkan narasi palsu tentang masa lalu dan apa yang sedang terjadi di lapangan (unit media).

Demikian sekilas gambaran Gerakan Fauda di Palestina.

2. BRRN: Apa yang para kamerad di AS perlu ketahui mengenai situasi di Palestina saat ini?

2. Mengenai pertanyaan ini, saya ingin memberitahu semua saudara kami di seluruh dunia, tidak hanya di Amerika Serikat, agar jangan percaya apa yang dikatakan oleh kerajaan media global, karena kita selalu melihat bagaimana media mendistorsi berita dan memihak kolonialisme global dan pendudukan Zionis.

Di sini, di Palestina, kami menderita. Kami menderita karena dirampok hingga kebutuhan hidup dasar. Saya ingin Anda tahu bahwa tiada sehari pun –saya jamin, secara harfiah– tidak ada satu hari pun di mana tentara Israel tidak menangkap seorang pemuda Palestina yang sedang berjalan kaki di jalanan.

Wilayah Palestina di Tepi Barat selalu mengalami pemadaman listrik dan air hampir setiap hari. Selama bertahun-tahun, tentara Israel

berusaha menggusur secara paksa beberapa wilayah Palestina untuk merebutnya dan membangun permukiman baru di sana. Di masa lalu, tentara menerapkan semua metode represif dan kekerasan untuk membersihkan daerah-daerah tersebut dan mengusir warga Palestina dari tanah mereka, namun baru-baru ini kita melihat bahwa mereka menerapkan kebijakan lunak untuk tujuan yang sama sebelumnya, yaitu pemindahan paksa. Kebijakan lunak tersebut berupa pemutusan aliran listrik dan air dalam jangka waktu lama, tidak mengumpulkan sampah sehingga bau busuk tercium di wilayah tersebut, menjalankan latihan militer menyeluruh di dekat wilayah tersebut untuk merugikan penduduk Palestina di wilayah tersebut, dan tindakan tidak manusiawi lainnya yang dilakukan oleh pendudukan Zionis. Ini adalah sebagian kecil dan sederhana dari apa yang terjadi sepanjang tahun di Palestina, khususnya di Tepi Barat.

Saat ini, di tengah perang yang penuh kekerasan tersebut, pasukan keamanan Israel telah menangkap sejumlah besar warga sipil di Tepi Barat tanpa tuntutan khusus karena takut akan pecahnya konfrontasi di Tepi Barat. Bayangkan Anda sedang duduk di rumah bersama keluarga Anda, dan tiba-tiba tentara Israel masuk, menodongkan senjata ke arah Anda dan keluarga Anda, dan menangkap Anda tanpa Anda berbuat kejahatan apa pun. Persis seperti itulah keadaannya di sini. Saya berharap itu hanya penangkapan. Dalam banyak kasus, penangkapan mengakibatkan penyiksaan berat di penjara dan bahkan kematian akibat praktik yang sistematis ini.

Saya ingin Anda mengetahui hal lain, yaitu bahwa Otoritas Palestina dan Presiden Mahmoud Abbas sama sekali tidak mewakili kami, rakyat Palestina. Kami menolak otoritas dan kami menolak Abbas dan semua menterinya. Saya tidak tahu apakah Anda pernah mendengar tentang perjanjian koordinasi keamanan antara pendudukan Zionis dan Otoritas Palestina. Bertahun-tahun yang lalu, Otoritas Palestina menandatangani perjanjian yang menyatakan bahwa mereka akan melayani entitas pendudukan dalam hal keamanan. Artinya, jika pendudukan Zionis tidak dapat menangkap semua aktivis muda Palestina yang melawan pendudukan dengan berbagai macam cara,

maka Otoritas Palestina lah yang mengejar, menangkap, dan menyerahkan mereka pada pendudukan Zionis, dan kemudian tidak ada yang tahu bagaimana nasib pemuda atau gadis itu. Mereka tidak mewakili kami, atau orang Palestina lainnya. Hal ini sepenuhnya ditolak oleh masyarakat Palestina, namun sayangnya hal ini secara resmi dan internasional diakui oleh PBB dan didukung oleh Amerika Serikat.

3. BRRN: Seperti apa sepekan terakhir ini bagi Anda secara pribadi?

3. Ya saudaraku, masalahnya bukan cuma seminggu dua minggu. Kami hidup dalam penindasan dan perampasan kebebasan pribadi dan sosial sepanjang tahun. Ya, minggu lalu jauh lebih banyak tragedi dan berita menyakitkan dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Kami menerima berita meninggalnya banyak kerabat dan teman kami di seluruh wilayah Palestina. Ini sangat menyakitkan. Kami punya banyak teman di Tepi Barat dan di Gaza. Penduduk Palestina di Gaza kini hidup dalam situasi yang sangat berbahaya. Selama lebih dari tiga atau empat hari, mereka [pasukan pendudukan Israel] telah memutus aliran listrik dan air di Jalur Gaza. Ketika aliran listrik padam, banyak layanan sosial yang terhenti, terutama rumah sakit. Pengeboman terus berlanjut terhadap masyarakat Gaza sepanjang waktu. Bahkan di tengah malam mereka membombardir kawasan kecil ini. Israel telah sepenuhnya memblokade wilayah ini. Orang-orang bahkan tidak bisa menghindarinya. Pendudukan Zionis mencegah bantuan kemanusiaan mencapai Gaza. Pendudukan Zionis melarang makanan, air, obat-obatan dan sebagainya. Gaza telah menjadi penjara bawah tanah kecil, dibom dari segala sisi dan tempat. Bayangkan seorang ibu melihat bayinya terluka dan berdarah, namun tidak ada rumah sakit yang memberikan layanan karena listrik padam. Bagaimana Anda ingin menggambarkan perasaan ibu ini?

Ya saudaraku, tiada kata-kata yang dapat menggambarkan apa yang terjadi di sini. Daerah ini menjadi neraka akibat penjajahan dan kehadiran Zionisme di dalamnya.

4. BRRN: Gerakan apa di Palestina yang menurut Anda paling memberikan harapan bagi masa depan rakyat Palestina dan mengapa –misalnya, Lion's Den di Nablus, atau perjuangan buruh lainnya?

4. Kami membutuhkan gerakan pemuda yang percaya pada kemungkinan pembebasan, dan berupaya membangun persatuan dengan gerakan dan tren lainnya di Palestina. Pengalaman membuktikan bahwa satu gerakan saja tidak dapat mencapai prestasi besar yang mengarah pada pembebasan Palestina. Kita semua perlu saling bergandengan, baik Muslim, Yahudi, Kristen, mualaf, anarkis, dan ide-ide lain yang ada di wilayah Palestina. Inilah yang kami upayakan: menyatukan semua orang di bawah satu bendera dan dengan satu tujuan, yaitu memerangi Zionisme, membebaskan Palestina, dan memulihkan kebebasan kami. Tentu saja banyak gerakan di kancah Palestina, termasuk Lion's Den. Namun Lion's Den bukanlah satu-satunya pergerakan. Ada banyak tren dan gerakan lainnya, termasuk perjuangan buruh, yang berjuang dengan segenap daya mereka. Namun karena keadaan keamanan yang ketat dan kebijakan represif sistematis yang dilakukan oleh pendudukan dan juga oleh Otoritas Palestina yang pengkhianat, hal tersebut tidak terlihat secara nyata dan signifikan di depan umum. Karena kita harus selalu berhati-hati. Itu sebabnya, saya tidak dapat melakukan wawancara audio atau video dengan Anda.

5. BRRN: Pada tahun 2021, warga Palestina di Tepi Barat, Gaza, dan bahkan mereka yang merupakan warga negara Israel, berpartisipasi dalam pemogokan umum sebagai reaksi terhadap penggusuran keluarga Palestina di Sheikh Jarrah. Peran apa yang Anda lihat terhadap penghentian kerja dan pemogokan umum pada periode ini?

5. Saya pikir kami telah melewati tahap pemogokan umum di Israel. Tentu saja, saya tidak ingin menyangkal pentingnya serangan dan kejituannya taktik itu, namun situasi di Palestina dan pengalaman

telah membuktikan bahwa satu-satunya solusi adalah perjuangan dan bahkan perjuangan bersenjata melawan rezim apartheid.

Pendudukan tidak segan-segan melakukan kejahatan, ketidakadilan, atau penganiayaan apa pun.

Sekalipun Anda punya pekerjaan atau toko dan Anda melakukan pemogokan, akibatnya mereka akan mencuri toko Anda dan memberikannya kepada Zionis lain, atau mereka akan memecat Anda dari pekerjaan Anda, dan dengan demikian Zionis lain akan mengambil pekerjaan itu. Betapa mudahnya!

Kondisi di sini sangat berbeda dengan apa yang terjadi dengan Anda di Amerika Serikat, saudaraku.

6. BRRN: Apakah Anda percaya bahwa ada harapan bagi sejumlah besar kelas pekerja Israel untuk meninggalkan zionisme – seperti yang dimiliki oleh sejumlah kecil kaum anarkis dan sosialis, atau apakah Anda berpikir bahwa ikatan mereka terhadap kolonialisme pemukim terlalu kuat untuk mereka atasi?

6. Zionis yang berada di wilayah Palestina datang ke sini atas dasar prinsip ideologis bahwa tanah ini adalah tanah mereka dan bahwa orang-orang Yahudi adalah orang-orang pilihan. Tentu saja, setiap orang yang percaya pada prinsip ini dan menganut ideologi ini tidak dapat dengan mudah meninggalkan Zionisme, juga tidak mengakui kebebasan orang lain dan prinsip kesetaraan antar umat manusia.

Namun kami membedakan antara Zionisme dan Yudaisme. Kami mempunyai teman-teman Yahudi yang berbicara bahasa Ibrani dan percaya pada Taurat, namun mereka tidak percaya pada Zionisme, dan mereka bahkan membantu kami dalam aktivitas kami melawan entitas pendudukan. Oleh karena itu, ya, kami berharap jumlah orang-orang ini akan bertambah dan banyak dari mereka, terutama di kalangan kelas pekerja, akan meninggalkan prinsip ideologi rasis yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan Yudaisme. Kami menyambut mereka dan menerima mereka dengan tangan terbuka,

dan kami dapat bekerja sama dengan mereka dan hidup bersama dalam damai.

7. BRRN: Menurut Anda tindakan solidaritas untuk pembebasan Palestina apa yang paling efektif yang dapat dilakukan oleh kawan-kawan di AS?

7. Saya pikir hal terpenting yang dapat Anda lakukan adalah dukungan media terhadap Palestina. Anda dapat menjelaskan kepada masyarakat Amerika mengenai permasalahan Palestina sebagaimana adanya, bukan berdasarkan narasi palsu Israel. Anda dapat mempublikasikan berita dan peristiwa yang terjadi di Palestina. Ada banyak video dan gambar kejahatan sehari-hari yang dilakukan entitas pendudukan di situs-situs Palestina. Berita ini juga kami publikasikan di halaman Instagram kami @fauda_palestine dan saluran Telegram kami @fauda_ps. Anda dapat menerjemahkan berita ini dan menyampaikan faktanya kepada saudara-saudara kita di Amerika Serikat. Jangan menjadikan media resmi dan saluran Amerika dan Israel sebagai satu-satunya sumber yang Anda gunakan untuk menerima berita dan mengikuti peristiwa. Ikuti juga media Palestina. Media Palestina menghadapi pemadaman media yang sangat parah. Cobalah untuk memecahkan pemadaman ini dan raihlah beberapa fakta terbaru dari Palestina.

Pamflet wawancara dalam Bahasa Indonesia yang dapat kalian cetak dan sebarluaskan, bisa diunduh di sini:

archive.org/details/@arsip_bawah_tanah

Artikel onlinenya terbit di sini:

medium.com/@pustakacatut

”

Kita semua perlu saling bergandengan, baik Muslim, Yahudi, Kristen, mualaf, anarkis, dan ide-ide lain yang ada di wilayah Palestina. Inilah yang kami upayakan: menyatukan semua orang di bawah satu bendera dan dengan satu tujuan, yaitu memerangi Zionisme, membebaskan Palestina, dan memulihkan kebebasan kami.

فوضى

Solidaritas Indonesia untuk Fauda Palestina
Indonesian Solidarity for the Palestinian Fauda
التضامن الإندونيسي مع فوضى الفلسطينية